

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum hasil penelitian pelaksanaan model PAKEM di SDPN 58 Pajagalan sudah berjalan dengan baik yakni dapat mengembangkan aspek aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan baik untuk siswa dan juga untuk guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran PAKEM dilakukan agar terjadi alur pembelajaran yang baik, berdasarkan referensi mengenai model PAKEM yang seharusnya dilaksanakan dan berdasarkan evaluasi secara berkesinambungan.
2. Pelaksanaan harus mempertimbangkan aspek siswa dan aspek guru, dimana pusat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berada pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator, dan kegiatan yang termuat di dalamnya harus dapat membangun ide-ide pribadi, melakukan berbagai metode pembelajaran, dan memiliki suasana yang menyenangkan untuk siswa dan guru.
3. Evaluasi dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk memperoleh hasil pencapaian siswa dalam memahami materi yang

telah dipelajari dan juga untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

4. Kendala yang terjadi pada saat guru sangat membutuhkan media atau sarana belajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar agar mencapai tujuan yang sudah direncanakan.
5. Dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan model PAKEM adalah siswa dapat membangun gagasan sendiri dan guru dapat menumbuhkan gagasan siswa, metode belajar disesuaikan dengan kondisi sehingga terjadi pembelajaran yang dilakukan dengan bermacam-macam metode, pencapaian yang telah direncanakan dapat berlangsung dengan baik, dan terdapat suasana menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait :

- a. Kepala sekolah SDPN 58 Pajagalan, diharapkan dapat :
 - 1) Mencari referensi pelaksanaan PAKEM di sekolah yang ideal.
 - 2) Mengadakan pelatihan PAKEM bagi guru dengan mengundang dari Dinas Pendidikan ataupun dari instansi pendidikan lainnya.
 - 3) Melakukan evaluasi secara rutin dalam pelaksanaan PAKEM di sekolah.

- 4) Membuat proposal permohonan bantuan dana kepada Dinas Pendidikan agar dapat membantu menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan.

b. Guru bidang studi, diharapkan dapat

- 1) Mengadakan kegiatan belajar di luar sekolah, seperti karya wisata.
- 2) Penataan ruangan kelas yang berubah-ubah sehingga siswa tidak merasa jenuh belajar di kelas.
- 3) Mengadakan permainan kecil di awal kegiatan belajar mengajar sebagai apersepsi ataupun motivasi.
- 4) Memberikan penghargaan dan hukuman yang sesuai dengan apa yang dilakukan siswa.
- 5) Penggunaan alat bantu belajar, seperti media belajar untuk menambah minat belajar siswa.
- 6) Penugasan-penugasan yang berupa karya siswa.

c. Kepada Dinas Pendidikan terkait, diharapkan dapat :

- 1) Mengadakan sosialisasi ke seluruh sekolah untuk menggunakan PAKEM sebagai standar sekolah.
- 2) Mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru berbasis PAKEM.
- 3) Melakukan *monitoring* secara berkala ke sekolah.
- 4) Memberikan bantuan dana dalam pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.

d. Kepada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (Kurtek), diharapkan dapat :

- 1) Merekayasa model pembelajaran yang sudah ada secara lebih aplikatif agar dapat diterapkan di sekolah.
- 2) Mengadakan pelatihan-pelatihan model pembelajaran di sekolah.
- 3) Mengadakan pelatihan-pelatihan penyusunan kurikulum dan skenario pembelajaran yang efektif dan kreatif.
- 4) Mengadakan pelatihan-pelatihan pembuatan media sederhana untuk sekolah.
- 5) Mensosialisasikan PAKEM sebagai model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam peningkatan kualitas belajar mengajar.